

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan secara terencana dan terstruktur untuk mewujudkan kegiatan proses belajar mengajar, sehingga para peserta didik dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Di era globalisasi dan semakin meningkatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada masa ini dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu berkembang, bertanggungjawab, berkualitas, dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi dengan tepat. Dengan tersedianya pendidikan, maka peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya terutama dalam bidang teknologi dan informasi.¹

Hasil dari pendidikan bisa dikatakan baik dan berkualitas apabila lembaga pendidikan yang telah dilaksanakan mampu memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang nantinya diharapkan akan bermanfaat bagi peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia pekerjaan. Oleh karena itu, pada lembaga pendidikan menengah pertama harus dilakukan dengan profesional agar lulusan yang dihasilkan mempunyai kompetensi dan kemampuan yang baik yakni salah satunya dibidang teknologi dan informasi. Hal tersebut haruslah tercapai sesuai dengan rencana dan proses pendidikan yang nantinya akan dijalankan secara baik dan efektif.²

¹ Mukhlis. Januari 2016. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Technology". *Jurnal Kependidikan*. Vol.1, No.01, Hal.01-44, <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>.

² Nella Widyawati. November 2018. "Evaluasi Manajemen Laboratorium Komputer Pada Paket Keahlian Teknik Jaringan Komputer di SMK Kabupaten Wonogiri". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.9, No.02, Hal.1-55.

Tanggungjawab sekolah atau lembaga pendidikan pada masa globalisasi adalah menyiapkan para peserta didiknya untuk menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat yang saat ini cepat sekali perubahannya.³ Kemampuan dalam mengoperasikan komputer menjadi syarat utama ketika memasuki lapangan pekerjaan. Dengan adanya teknologi informasi seperti komputer yang saat ini sudah menjadi kebutuhan manusia, maka diperlukan tanggungjawab dan komitmen terhadap lembaga pendidikan untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi bagi peserta didiknya. Dengan adanya laboratorium komputer yang ada di sekolah para peserta didik dapat mempelajari tentang banyak hal terkait bidang ilmu teknologi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Laboratorium komputer merupakan komponen utama yang digunakan dalam pelaksanaan belajar mengajar secara efektif pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan sekolah. Laboratorium komputer telah diatur dalam Permendiknas Tahun 2007 yakni tentang standar sarana dan prasarana sekolah yang fungsinya sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Laboratorium komputer menjadi keperluan yang sangat penting bagi sekolah atau lembaga pendidikan untuk mencetak lulusan yang unggul dan berprestasi. Adanya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kurikulum mengharuskan para peserta didik untuk dapat menguasai berbagai macam teknologi informasi dan komunikasi terutama dalam bidang komputer.⁴

³ Akhmad Junaedi. Mei 2017. "Sistem Manajemen Laboratorium Komputer Pada SMK Islamiyah Adiwerna Tegal Berbasis WEB". *Jurnal Pendidikan*. Vol.4, No.04, Hal.1-10.

⁴ Shinta Tri Asri. April 2020. "Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Siswa Kelas 8 di SMPN Muntok". *Jurnal Pendidikan*. Vol.4, No.01, Hal.01-12.

Laboratorium komputer digunakan sebagai penunjang dan pendukung keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sekolah khususnya dalam mata pelajaran TIK. Seringkali terdapat kendala pada proses penyelenggaraan laboratorium komputer, salah satunya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet. Kendala yang terjadi yakni penyediaan sarana prasarana yang belum lengkap dan memadai serta jadwal praktikum di laboratorium masih belum tertata dengan baik. Akan tetapi dalam proses pelaksanaannya tetap mengikuti standar kompetensi dengan harapan nantinya mampu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Pentingnya mempelajari teknologi informasi akan menjadi prioritas utama dalam masa sekarang ini.

Untuk memaksimalkan penggunaan laboratorium komputer adalah dengan memperhatikan kelengkapan sarana prasarana laboratorium, diperlukan adanya strategi manajemen laboratorium komputer melalui kegiatan seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluation*). Semua kegiatan tersebut harus dijalankan dengan baik dan benar agar tujuan laboratorium bisa tercapai karena manajemen laboratorium komputer salah satu bagian yang sangat penting dalam proses pengelolaannya. Laboratorium komputer harus dikelola dengan baik agar nantinya menjadi sarana pendukung dalam proses belajar mengajar yang efektif, sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas peserta didik.⁵

Perencanaan sebagai langkah pertama sebelum melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang lainnya. Perencanaan merupakan sekumpulan kegiatan selanjutnya

⁵ Agus Riyadi Tri Susilo Putro. Agustus 2016. "Pengelolaan Laboratorium Komputer di Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol.6, No.02, Hal.01-43, <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i2.9643>.

seperti apa yang harus dilaksanakan, bagaimana, kapan, dan oleh siapa. Laboratorium komputer yang baik harus membuat struktur organisasi agar nantinya bisa mendukung kegiatan pembelajaran dengan baik dan efektif. Pengorganisasian disini yang dimaksud adalah pembagian tugas dan tanggungjawab didalam laboratorium komputer. Menurut Anti Damayanti, bahwa organisasi yang ada pada laboratorium merupakan sebuah komponen utama manajemen laboratorium yang kedudukannya sangat penting, dimana didalamnya terdapat struktur organisasi, tanggungjawab, dan rangkaian tugas dari masing-masing perangkat laboratorium.⁶

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan dan pengawasan. Menurut Prajudi dan Atmosudirjo, mengatakan bahwa pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang digabungkan dari sejumlah fungsi manajemen lainnya yang kaitannya sangat erat antara satu sama lain yang merupakan hasil dari perencanaan (*planning*) dan pengorganisasian (*organizing*). Pengawasan dilaksanakan untuk mengetahui keadaan dan penggunaan laboratorium komputer secara berkala agar tetap terjaga stabilitasnya. Menurut Terry dan George, pengawasan merupakan salah satu usaha untuk mengamati dan meneliti kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Seluruh kegiatan pada pengelolaan laboratorium komputer harus dilaksanakan dengan baik agar pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar bisa berjalan dengan lancar, sehingga nantinya dapat meningkatkan kompetensi pada peserta didik.⁷

Pengelolaan dan manajemen laboratorium yang efektif akan menjadi syarat kegiatan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi di dalam laboratorium komputer. Penggunaan laboratorium yang baik akan mengacu pada peningkatan dan pengembangan pembelajaran bagi peserta didik. Dalam hal ini

⁶ Kamaruddin Tone. April 2017. "Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar". *Jurnal Instek*. Vol.2, No.02, Hal.01-15.

⁷ Arpan Supianto. November 2016. "Pengelolaan Laboratorium Komputer". *Jurnal Pendidikan*. Vol.10, No.06, Hal.01-15.

pengelola laboratorium komputer memiliki peran yang sangat penting untuk menyediakan keberadaan laboratorium komputer yang kreatif dan menarik. Sekolah atau lembaga pendidikan harus menyiapkan seorang laboran komputer yang mampu menguasai segala aspek dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Manajemen yang perlu dilakukan adalah pengelolaan teknisi laboratorium komputer, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan guru yang terlibat dalam laboratorium komputer.⁸

Manajemen laboratorium komputer sangatlah diperlukan sebagai sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi yang nantinya akan mengorganisir pelajaran TIK berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif harus menciptakan keadaan yang menarik bagi para peserta didiknya agar mereka mampu meningkatkan kompetensi IT nya dengan maksimal. Karena efektif atau tidaknya dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar, minimnya tenaga pendidik yang belum menguasai IT, dan lingkungan belajar yang kurang nyaman. Oleh karena itu upaya yang bisa dilakukan adalah mengembangkan pengelolaan manajemen laboratorium komputer dan meningkatkan literasi teknologi informasi.⁹

Literasi merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi. Dalam kata lain, literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi melalui sumber digital misalnya komputer, laptop, ataupun handphone yang sudah terkoneksi dengan jaringan internet. Konsep pada literasi lebih mengutamakan proses berfikir kritis saat menangani media digital. Munculnya literasi saat ini disebabkan oleh perkembangan dan peningkatan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin lama semakin canggih dan terupdate. Terdapat

⁸ Tuti Amdriani. Juni 2015. "Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi". *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Sosial dan Budaya*. Vol.12, No.01, Hal.01-30.

⁹ Septian Dwi Ananto. Januari 2017. "Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.01, No.05, Hal.01-122.

sumber-sumber informasi yang sudah tersedia didalam media digital seperti *e-Journal*, *e-Book*, *e-Library*, *youtube*, *podcast*, dan *social media*. Oleh karena itu, setiap orang harus mempunyai kemampuan dalam menggunakan teknologi mengingat banyaknya sumber informasi yang telah terupdate melalui literasi.¹⁰ Literasi teknologi informasi sangat penting karena dapat menambahkan pengetahuan terkait teknologi.

Literasi teknologi informasi tersebut sangat berguna terutama bagi kalangan pelajar atau mahasiswa, sehingga bisa diterapkan dalam proses pembelajarannya. Dalam hal ini literasi memiliki peran dalam memahami dan memilah sebuah informasi yang telah didapatkan oleh seseorang melalui media digital. Literasi teknologi informasi menjadi penting untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Literasi teknologi informasi akan menjadi solusi dalam peningkatan kemampuan penguasaan teknologi. Jika sudah menguasai literasi teknologi informasi, maka sistem pembelajaran pada lembaga pendidikan akan lebih mudah dilakukan. Karena saat ini mayoritas proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan telah berbasis teknologi.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, permasalahan yang ada yakni pengelolaan laboratorium komputer yang kurang maksimal seperti pengadaan sarana prasana laboratorium komputer yang masih belum memadai akibat penganggaran alokasi dana yang kurang dan terbatasnya ruangan laboratorium komputer. Sering ketika ada pembelajaran TIK yang mengharuskan peserta didiknya satu kelas ke ruang laboratorium komputer, mereka harus menempati satu CPU/PC

¹⁰ Rustan Efendi. Mei 2022. "Analisis Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.20, No.01, Hal.01-49.

¹¹ Erni Fatmawati. Desember 2020. "Kemampuan Literasi Teknologi Informasi Dalam Menghadapi Pembelajaran di Era Revolusi 4.0". *Jurnal Pendidikan*. Vol.18, No.02, Hal.01-21.

yang terdiri dari dua atau tiga orang lebih. Hal tersebut tentu tidak efektif karena berpengaruh terhadap kompetensi IT peserta didik dalam mempelajari teknologi informasi dan komunikasi. Peserta didik tidak bisa leluasa dalam belajar teknologi informasi karena harus berbagi dengan teman lainnya yang menggunakan satu PC sama dengan dirinya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memperbanyak atau menambah perangkat komputer sehingga satu PC bisa ditempati oleh satu peserta didik.

Kondisi yang terdapat pada lapangan, khususnya dalam hal manajemen laboratorium komputer di sekolah MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet yang pelaksanaannya belum berjalan dengan baik dan efektif terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarananya. Belum efektifnya pelaksanaan laboratorium komputer akan mempengaruhi kualitas belajar dan motivasi peserta didik, karena proses pembelajaran di laboratorium komputer adalah praktikum. Jika ruangan laboratorium komputer yang disediakan tersebut terbatas, maka kegiatan pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan lancar dan efektif. Untuk itu sekolah harus mengupayakan dan menyediakan ruangan laboratorium komputer yang cukup untuk belajar bagi para peserta didiknya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan observasi di sekolah Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet dengan judul penelitian “Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Literasi Teknologi Informasi Peserta Didik di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Literasi Teknologi Informasi Peserta Didik di Sekolah Madrasah

Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”.

Penelitian tersebut berfokus pada :

1. Bagaimana perencanaan manajemen laboratorium komputer di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam meningkatkan literasi teknologi informasi?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam meningkatkan literasi teknologi informasi?
3. Bagaimana evaluasi manajemen laboratorium komputer di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam meningkatkan literasi teknologi informasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen laboratorium komputer di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam meningkatkan literasi teknologi informasi.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam meningkatkan literasi teknologi informasi.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen laboratorium komputer di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam meningkatkan literasi teknologi informasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan di atas, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti nantinya diharapkan menjadi sarana untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman bagi para pengelola Laboratorium Komputer.
 - b. Hasil penelitian akan mendukung teori-teori yang telah ada dengan membahas penelitian yang sama
 - c. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang setara atau sejenis
2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini penulis akan mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan laboratorium di tempat penelitian. Selain itu, penelitian ini akan digunakan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan kajian dan pertimbangan kepala sekolah untuk mengambil langkah serta kebijakan yang telah ditetapkan terutama dalam pembaharuan manajemen laboratorium komputer.

c. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan pemikiran mengenai pengelolaan laboratorium komputer yang baik dan efektif.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kamaruddin Tone dengan judul “Sistem pengelolaan manajemen laboratorium komputer jurusan sistem informasi UIN Alauddin Makassar”. Menjelaskan bahwa dalam sistem pengelolaan manajemen laboratorium komputer adalah salah satu solusi dalam membantu dan merealisasikan pengelolaan laboratorium yang efektif dan efisien. Didalam penelitian tersebut

dijelaskan sistem manajemen laboratorium komputer sangat penting untuk menerapkan empat fungsi utama manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pengelolaan tersebut memudahkan dalam kegiatan praktik para mahasiswanya, karena laboratorium komputer adalah sarana prasarana yang digunakan untuk mempelajari dan menguasai berbagai bidang teknologi seperti komputer dan perangkat lainnya. Laboratorium yang menyajikan sistem informasi akan mempermudah dalam mengelola data praktikum sesuai kebutuhan masing-masing.¹²

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Septian Dwi Ananto dengan judul “Manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. Menjelaskan bahwa manajemen laboratorium komputer membutuhkan pengelola yang ahli dan handal dalam menguasai teknologi informasi. Dijelaskan pada bagian perencanaan yakni penentuan petugas laboratorium komputer dan pengadaan sarana prasarana. Pada pengorganisasian dijelaskan bahwa pengelola laboratorium komputer telah ada bagian masing-masing sesuai kesepakatan bersama saat membentuk struktur organisasi, namun pengorganisasian ini belum berjalan dengan maksimal sebagaimana mestinya. Pada pelaksanaan telah dilakukan seperti contoh memberikan kode barang kemudian dimasukkan didalam komputer. Pada bagian pengawasan sudah dilakukan oleh para tenaga pendidik yang sebelumnya sudah membuat peraturan dalam hal pengawasan laboratorium komputer seperti adanya kartu pemakai laboratorium, dan tertuliskannya tata tertib yang berlaku.¹³

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arpan Supianto dengan judul “Pengelolaan laboratorium komputer”. Menjelaskan bahwa keberadaan laboratorium komputer dalam lembaga pendidikan sangatlah diperlukan untuk meningkatkan

¹² Kamaruddin Tone. April 2017. “Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar”. *Jurnal Instek*. Vol.2, No.02, Hal.01-15.

¹³ Septian Dwi Ananto. Januari 2017. “Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.01, No.05, Hal.01-122.

pembelajaran pada bidang teknologi informasi seperti mata pelajaran TIK, produktif, dan lainnya. Pada penelitian tersebut dijelaskan sarana prasarana yang cukup lengkap dan memadai untuk melakukan kegiatan praktik. Pada perencanaan ditetapkan program kerja jangka pendek yakni diangkatnya tenaga laboratorium komputer dan mengikutkan para laboran dalam pelatihan. Dalam perencanaan jangka panjang yakni pengoptimalan kegiatan praktik peserta didiknya dan pengadaan sarana prasarana laboratorium komputer. Pada pengorganisasian, struktur organisasi sudah dibuat namun belum dipajang pada ruangan laboratorium komputer. Pada pelaksanaan dijelaskan kurang baik dan maksimal dikarenakan laboratorium belum mempunyai laboran yang menerima dana atau anggaran dan tidak adanya pengadaan buku modul untuk siswa-siswinya. Pada pengawasan dilaksanakan oleh kepala sekolah selama satu kali, kepala sekolah tidak memberikan pengarahan terhadap pengelola laboratorium.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Yukram Yusuf dengan judul “Peran literasi teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik”. Menjelaskan bahwa literasi teknologi informasi didefinisikan sebagai kemampuan dalam memahami dan menggunakan teknologi. Literasi tidak hanya pandai dalam membaca ataupun menulis, melainkan suatu proses berpikir kritis mengenai teknologi yang sudah berkembang pesat seperti saat ini. Dalam penelitian ini juga dijelaskan tentang literasi media yang merupakan kemampuan memahami berbagai bentuk media seperti media cetak, media elektronik, dan media digital. Salah satu peran literasi teknologi informasi yaitu meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar peserta didik yang meliputi beberapa kompetensi yakni pemahaman kritis dan kemampuan berkomunikasi. Selain itu, dijelaskan bahwa literasi teknologi informasi harus menjadi suatu hal yang dapat

¹⁴ Arpan Supianto. November 2016. “Pengelolaan Laboratorium Komputer”. *Jurnal Pendidikan*. Vol.10, No.06, Hal.01-15.

dipahami oleh para peserta didik. Penerapan literasi teknologi informasi tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan komputer dalam kegiatan ujian akhir semester yang dilaksanakan oleh peserta didik setiap tahunnya.¹⁵

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suci Hasliyah dengan judul “Analisis kompetensi literasi teknologi informasi peserta didik”. Menjelaskan bahwa kompetensi literasi teknologi informasi yang banyak dilakukan oleh peserta didik adalah (*Internet Searching*) pencarian di internet untuk menemukan jawaban atau informasi yang dibutuhkan. Perangkat digital yang digunakan peserta didik yakni handphone, ipad, laptop, ataupun komputer. Dalam penelitian ini dijelaskan, informasi yang didapatkan peserta didik juga berasal dari *website*, kegiatan seperti ini merupakan literasi menjelajahi internet atau bisa disebut dengan *browsing*. Bisa diketahui bahwa literasi merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik terutama dalam menguasai teknologi informasi. Selain itu, didalam penelitian juga dijelaskan bahwa literasi teknologi informasi merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun ilmu pengetahuan terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).¹⁶

Dari paparan tentang penelitian yang membahas pengelolaan laboratorium komputer dan hubungan literasi di sekolah ternyata masih belum banyak dilakukan, karena itulah penelitian ini berupaya untuk meneliti bagaimana manajemen atau pengelolaan laboratorium komputer terhadap peningkatan literasi di sekolah. Peneliti akan meneliti mengenai manajemen laboratorium komputer dalam meningkatkan literasi teknologi informasi peserta didik di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah.

¹⁵ Yukram Yusuf. Juli 2019. “Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan*. Vol.01, No.02, Hal.01-50.

¹⁶ Suci Hasliyah. Desember 2020. “Analisis Kompetensi Literasi Teknologi Informasi Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan*. Vol.04, No.04, Hal.01-67.

F. Definisi Konsep

a. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer merupakan salah satu tempat di sekolah yang berguna untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan teknologi informasinya. Dalam hal ini peserta didik akan belajar sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh tenaga pendidiknyanya masing-masing. Laboratorium komputer yang baik akan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya laboratorium komputer.

b. Manajemen Laboratorium Komputer

Manajemen laboratorium meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dalam hal ini manajemen dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang melakukan proses tahapan untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidikan yang unggul dan berkualitas perlu adanya proses manajemen yang baik.

c. Literasi Teknologi Informasi

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu terhadap keahlian tertentu yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini literasi teknologi informasi merupakan kemampuan dalam menggunakan teknologi sebagai alat komunikasi dan penyedia informasi serta memiliki pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan teknologi tersebut.